

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian di lapangan serta hasil pembahasan penelitian yang difokuskan pada manajemen kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMAN 1 Gemuh Kendal menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan profesionalisme guru PAI di SMAN 1 Gemuh dilaksanakan melalui empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pribadi, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut dilaksanakan secara bersinergi, saling menyempurnakan dalam semua aktifitas guru di sekolah. Namun demikian, kompetensi yang dimiliki guru PAI SMAN 1 Gemuh saat ini masih belum sampai dalam taraf sempurna, masih perlu adanya pembenahan dan peningkatan kompetensi tersebut. Karena pada dasarnya kompetensi guru selalu dinamis, berkembang sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan tuntutan pendidikan, terlebih guru PAI dengan permasalahan keagamaan yang selalu berkembang.

Pelaksanaan keempat kompetensi ini dari tahun ke tahun harus mengalami peningkatan, baik dari proses maupun hasil. Peningkatan kompetensi guru dalam rangka meraih predikat guru profesional dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Guru PAI di SMAN 1 Gemuh selalu meningkatkan kompetensi pedagogiknya, dengan cara menyempurnakan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan mengevaluasi setiap kegiatan pembelajaran, baik kepada siswa maupun kepada

diri sendiri. Inovasi dan kreatifitas dalam pembelajaran selalu dilakukan dengan menerapkan beberapa model dan metode pembelajaran.

Agar kemampuan pedagogiknya berkembang guru PAI sering mengikuti kegiatan MGMP sekolah maupun kabupaten, mengikuti pelatihan dan penataran yang terkait dengan pembelajaran serta mengikuti *in house training*.

Berkaitan dengan kemampuan pribadi dan sosialnya guru PAI di SMAN 1 Gemuh selalu berusaha menjaga sikap dan penampilan serta performanya baik dengan siswa, guru, tenaga administrasi maupun kepada masyarakat pendidikan dan masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan dengan mengharmoniskan *silaturrahim* atau komunikasi yang efektif terhadap beberapa pihak yang terkait. Kompetensi profesional guru PAI ditingkatkan dengan selalu menambah wawasan keagamaan dan keilmuan yang terkait melalui forum kajian ilmiah, seminar maupun pengajian. Peningkatan kemampuan profesional ini juga dilakukan dengan mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

2. Peningkatan profesionalisme guru PAI di SMAN 1 Gemuh tidak dapat dilakukan dengan sendirinya, butuh dukungan dan kesempatan dari kepala sekolah dan beberapa pihak yang terkait. Manajemen Kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMAN 1 Gemuh tidak terlepas dari kegiatan manajemennya baik dalam bidang kurikulum, personalia, kesiswaan, keuangan dan sarana prasarana. Hal ini terlihat dalam proses manajemen, dimana kepala sekolah telah berusaha melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan supervisi (evaluasi) kepada guru-guru termasuk guru PAI, dengan melibatkan wakil-wakilnya (kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana dan humas). Kepala SMAN 1 Gemuh, baik

sebagai edukator, manajer, administrator dan supervisor telah menunjukkan fungsi dan perannya secara nyata dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru PAI SMA N 1 Gemuh, seperti memberikan tauladan dalam proses pembelajaran pada siswa, arahan dan pembinaan terhadap pelaksanaan program serta mengadakan supervisi dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan program yang telah dilaksanakan.

Peran serta kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI dilaksanakan dengan cara mengikutsertakan dalam berbagai pendidikan dan pelatihan (diklat) yang terkait dengan bidang studinya. Kepala sekolah selalu memotivasi kepada guru/karyawan agar kreatif melaksanakan tugas melalui berbagai kesempatan, khususnya pada kegiatan MGMP dan menyediakan berbagai fasilitas termasuk peminjaman laptop kepada guru dan karyawan dalam melaksanakan tugas. Diprogramkan juga bagi guru yang berprestasi dalam akademis maupun non akademis mendapatkan penghargaan baik secara moral maupun finansial.

Hasil dari motivasi tersebut kinerja guru SMAN 1 Gemuh semakin meningkat dalam menjalankan tugas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugasnya, selalu berusaha untuk melakukan inovasi dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran maupun program sekolah. Berkaitan dengan masalah keuangan dan sarana prasarana, kepala sekolah selalu berusaha untuk mengalokasikan anggaran di APBS untuk kesejahteraan guru dan karyawan secara proporsional. Hal ini dilakukan dengan mengefektifkan dan mengefisiensikan segala pengeluaran dengan mengelola keuangan secara cermat, tepat, transparan dan akuntabel. Administrasi keuangan sekolah selalu

dibenahi, setiap program selalu dievaluasi dan berusaha untuk mengembangkan kewirausahaan dalam sekolah.

Di samping itu, untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran dan program-program sekolah yang lain diusahakan perbaikan dan peningkatan sarana prasarana, terutama dalam rangka mencapai katagori sekolah katagori mandiri (SKM). Fokus kepala sekolah dalam rangka penyempurnaan sarana dan prasarana sekolah adalah pemenuhan ruang laboratorium bahasa beserta perlengkapannya, laboratorium Biologi beserta peralatannya, aula serba guna untuk menampung segala aktifitas siswa yang membutuhkan tempat luas. Lebih penting lagi dalam rangka meningkatkan kegiatan keagamaan di sekolah kepala sekolah mengusahakan perluasan mushalla agar dapat memenuhi kebutuhan tempat untuk ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya.

Peralatan yang terkait dengan IT selalu dikembangkan, baik berupa jaringan internetnya maupun peralatan yang terkait dengan IT, termasuk peralatan yang menunjang kemudahan dalam proses pembelajaran, seperti lap top, LCD Proyektor dan media yang lain. Pengadaan sarana prasarana ini dilakukan dengan mengajukan bantuan kepada pemerintah melalui dinas terkait, mengalokasikan dana dari orang tua murid maupun masyarakat yang peduli dengan pendidikan.

B. Rekomendasi

Atas dasar pembahasan dan hasil penelitian terhadap Manajemen Kepala Sekolah dalam peningkatan profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Gemuh maka perkenankanlah penulis menyampaikan rekomendasi sebagai masukan bagi guru PAI, kepala sekolah dan komponen sekolah yang lain:

1. Guru PAI hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensinya dengan aktif mengikuti pelatihan, penataran dan kajian ilmiah keagamaan. Selain itu selalu berpenampilan, bersikap dan bertutur kata yang baik dan berkualitas. Selalu memberikan motivasi dan inspirasi bagi siswa, guru maupun tenaga administrasi yang lain. Dalam pembelajaran guru PAI harus memanfaatkan media yang sudah tersedia, untuk itu perlu kemampuan dalam operasionalisasinya. Di samping itu dalam proses pembelajaran juga melibatkan internet yang sudah ada dalam rangka pengembangan wawasan keagamaan dan teknologi bagi anak. Pengoptimalisasian sarana internet ini memberikan manfaat agar anak selalu mengupdate pengetahuan baru dan tidak gagap teknologi (gaptek).

Hal lain yang perlu dilakukan adalah memaksimalkan sumber daya sekolah yang lain, dengan memanfaatkan mushalla sebagai sarana pembelajaran PAI dan sarana lain yang menunjang, termasuk bekerja sama dengan masyarakat pendidikan di sekitar sekolah.

2. Berkaitan dengan manajemen Kepala SMAN 1 Gemuh, yang perlu ditingkatkan lagi adalah pembinaan disiplin administrasi bagi seluruh komponen sekolah baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan

evaluasi. Hal ini mempermudah dalam pelaksanaan maupun perbaikan program tersebut.

Ditingkatkan juga pengikutsertaan segenap personel dalam perencanaan program, sehingga akan banyak masukan maupun ide-ide kreatif dalam rangka memberikan kontribusi positif dan rasa memiliki sekolah, hal ini akan lebih mendorong kemajuan sekolah. Dalam hal keuangan perlu ditingkatkan adanya transparansi dan akuntabilitas terhadap semua warga sekolah, tetap memperhatikan proporsionalitas, sehingga menjauhkan dari unsur prasangka jelek terhadap sesama personil.

Komunikasi dua arah perlu ditingkatkan antara kepala sekolah dengan komponen yang lain, menghindari adanya miskomunikasi antar warga sekolah. Selain itu percepatan pengadaan sarana dan prasarana yang lebih penting lagi yaitu pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada guru dan tenaga administrasi lainnya dalam rangka meningkatkan kompetensinya. Dengan menyediakan sarana dan prasarana serta dukungan dana. Kepala sekolah tetap harus meningkatkan performanya, sebagai *trend center* dan tauladan bagi warga sekolah termasuk siswa.

3. Dukungan komponen sekolah yang lain seperti, guru, tenaga administrasi yang lain dan siswa sangat diperlukan guna mencapai manajemen yang baik, mempunyai arti bahwa seorang kepala sekolah tidak akan berhasil apabila bekerja sendiri tanpa dukungan komponen-komponen tersebut. Kompetensi guru terutama guru PAI juga tidak dapat meningkat tanpa adanya komunikasi dan dukungan dari semua komponen sekolah yang ada. Sehingga untuk menjadi guru yang profesional, tidak bisa berjalan dengan sendiri perlu adanya kesempatan dan dukungan dari pihak lain yang terkait.